



# Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Teknologi Hasil Pertanian

## TEKNOLOGI BUDIDAYA ITIK PETELUR ORGANIK DAN TELUR ASIN HERBAL RENDAH KOLESTEROL DI GAMPONG LAMPUJA

Cut Aida Fitri<sup>1</sup>, Allaily<sup>1\*</sup>, Elly Susanti<sup>1</sup>, Syafruddin<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala, Jl. TGK. Hasan Krueng Kalee No. 3 Kopelma  
Darussalam Banda Aceh, Aceh, Indonesia, Kode Pos 23111

\*Email Korespondensi: allaily@unsyiah.ac.id

### Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis produk telah dilakukan di Gampong Lampuja dengan target kelompok peternak itik petelur yang beranggotakan bapak-bapak dan ibu-ibu PKK yang berada di Dusun Tgk. Haji Ahmad. Pengabdian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan peternak itik petelur dengan cara memberikan ilmu sekaligus keterampilan pakan organik dan pengolahan telur asin dengan herbal sehingga dapat meningkatkan nilai tambah produk ternak itik. Pengabdian dilakukan dengan cara ceramah dan praktek langsung di Gampong Lampuja sejak Maret 2022 sampai Oktober 2022, dengan target menghasilkan telur itik asin herbal rendah kolesterol 2.500 butir/bulan. Ketua kelompok ternak itik bersama anggota kelompok dengan total 10 peternak, mendapatkan total bantuan bibit itik *Day Old Duck* (DOD) sebanyak 500 ekor, larutan probiotik dan vitamin, itik dara umur 4 bulan 200 ekor dan pembelajaran teknologi pakan organik dan pengolahan telur asin herbal, serta manajemen keuangan. Peternak sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian yang terbagi dalam beberapa sesi pertemuan. Pengabdian ini menghasilkan produk berupa telur itik asin herbal rendah kolesterol, yang dapat bermanfaat secara ekonomi yaitu peningkatan pendapatan peternak dengan meningkatkan harga jual dan memberi dampak kesehatan yang lebih baik bagi konsumen.

**Kata kunci:** itik petelur, rendah kolesterol, teknologi, telur asin herbal.

### PENDAHULUAN

Kelompok ternak itik petelur di Gampong Lampuja sudah mampu memproduksi telur untuk dibuat menjadi telur itik asin. Namun bagaimana pola pemeliharaan serta teknologi pembuatan telur itik agar dapat meningkatkan pendapatan belum diperoleh oleh peternak, sehingga kegiatan pengabdian ini perlu dilakukan untuk dapat memberikan pertambahan ilmu dan peningkatan pendapatan peternak itik petelur. Letak Gampong Lampuja yang sangat dekat dengan kampus Universitas Syiah Kuala memungkinkan program kegiatan

pengabdian masyarakat berbasis produk ini sangat potensial dilakukan. Permasalahan berupa penyediaan pakan masih mengandalkan apa yang tersedia di sekitar tanpa menggunakan teknologi, oleh karena itu kegiatan ini memperkenalkan teknologi pengolahan pakan dengan menggunakan teknologi fermentasi. Selanjutnya pembuatan telur asin di Gampong Lampuja hanya menggunakan garam, bata, dan abu sekam yang diajarkan secara turun temurun. Melalui kegiatan ini terjadi peningkatan keterampilan mengolah telur asin menggunakan herbal, sehingga produk telur itik asin

mengandung kolesterol yang rendah. Adapun luaran kegiatan pengabdian berbasis produk ini berupa produk telur asin rendah kolesterol, pakan itik organik, publikasi di jurnal nasional dan pembuatan modul ajar dan model pelaksanaan KKN mahasiswa USK. Sehingga produk yang menjadi luaran diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah dan secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan peternak itik petelur di Gampong Lampuja.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian dilakukan di Gampong Lampuja dimulai dari Maret 2022 hingga Oktober 2022. Solusi yang ditawarkan atas permasalahan yang dihadapi adalah teknologi budidaya organik dan telur itik herbal menambah nilai jual. Perguruan tinggi sebagai mitra memberikan pendampingan dan ilmu serta keterampilan yang diberikan dengan metode ceramah dan praktek langsung.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mata pencaharian penduduk terdiri dari petani/peternak 50 persen. Jenis komoditi pertanian di Gampong Lampuja sebelum dan pasca tsunami mengusahakan berbagai jenis sayuran seperti sawi, selada, kacang panjang, cabai, telur asin, seledri, kangkung dan tanaman palawija jagung, kacang tanah, ubi rambat dan ubi kayu. Sedangkan peternak umumnya berternak sapi, kambing, ayam dan itik (Bappeda Aceh Besar, 2020).

Hasil pengamatan yang dilakukan dan menjadi pusat perhatian kami adalah banyaknya peternak itik petelur di Gampong Lampuja. Kebanyakan para peternak tersebut bernaung dalam beberapa kelompok tani/ternak. Salah satu kelompok peternak yang sangat intensif beternak itik adalah Kelompok Peternak Itik Dusun Tgk. Haji Ahmad Gampong Lampuja. Ironisnya teknik budidaya itik petelur masih sangat konvensional dan produk telur itik yang mereka hasilkan rendah dan tidak ada penambahan nilai

tambah produk lebih lanjut. Produk telur itik yang dijual belum diolah menjadi telur asin yang berkualitas tinggi.



Gambar 1. Salah satu peternak itik dan ternak itik di Gampong Lampuja.



Gambar 2. Bahan herbal untuk membuat telur itik asin rendah kolesterol



Gambar 3. Telur itik asin herbal rendah kolesterol

Pertumbuhan itik petelur dapat dipacu dengan menggunakan pakan organik dan suplemen, seperti suplemen khusus ternak Viterna Plus dan Probiotik. Menurut Martawijaya (2014) viterna plus mengandung berbagai nutrisi yang dibutuhkan itik petelur antara lain ; (1) asam-asam amino esensial; arginin, histidin, aleusin,

isoleusin dan lain-lain sebagai penyusun protein tubuh dan pembentuk sel dan organ tubuh; (2) Vitamin lengkap yang berfungsi untuk proses fisiologis Yulianti dan Muharlien (2020) herbal yang dijadikan aditif mampu menurunkan kolesterol kuning telur itik. Telur itik asin herbal memiliki beberapa keunggulan antara lain: (1) Bebas dari bahan pengawet kimia seperti formalin; (2) Telur asin herbal tidak menimbulkan alergi dan bisul; (3) Telur lebih segar; (4) Kuning telur lebih besar dan kenyal; (6) Tidak berbau anyir; (7) Mengandung DHA yang tinggi untuk jantung dan baik untuk mata; (8) Mengandung Omega 3; (9) Total kolesterol yang dikandung 400 gram/100 telur (lebih rendah dari telur asin lainnya yang 1000 gram/100 telur); (11) Mengandung anti oksidan beta karoten 380 gram/100 telur. Humaidi et al. (2017) menganalisa telur asin herbal mampu menurunkan kadar kolesterol telur hingga 50%. Penggunaan herbal pada pakan itik mampu memperbaiki produksi telur, performa itik (Ismoyowati et al., 2022).



Gambar 4. Kegiatan sosialisasi ilmu dan keterampilan budidaya/pengolahan telur.

Permasalahan pada peternak tentang pengetahuan bahan pakan organik dan pembuatan telur herbal setelah sosialisasi dan praktik langsung memberikan dampak yang positif. Pengenalan bahan nabati dan hewani, suplemen plus untuk budidaya itik petelur organik dan bahan-bahan herbal yang diperlukan untuk teknik

pembuatan telur asin herbal. Penyuluhan dan pengenalan tanaman herbal yang ada di sekitar lingkungan untuk peningkatan produksi dan nilai tambah telur asin.

Penyuluhan dan demonstrasi tentang budidaya itik petelur organik dan pembuatan telur asin herbal rendah kolesterol bernilai jual tinggi. Proses penyuluhan serta demonstrasi dosis aplikasi ransum pakan organik dan suplemen Viternal Plus untuk peningkatan produksi telur organik dan dosis tanaman herbal untuk pembuatan telur asin herbal rendah kolesterol.

## KESIMPULAN

1. Kelompok Peternak Itik dan Ibu PKK Gampong Lampuja setelah kegiatan pengabdian memiliki ilmu dan keterampilan tentang teknik budidaya itik petelur organik dan pembuatan telur asin herbal rendah kolesterol.

2. Kelompok Peternak Itik dan Ibu PKK Gampong Lampuja meningkatkan produksi telur dengan proses budidaya organik.

3. Kelompok Peternak Itik dan Ibu PKK Gampong Lampuja telah mampu membuat produk turunan telur olahan berupa telur asin herbal rendah kolesterol untuk meningkatkan pendapatan mereka.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Produk Tahun Anggaran 2022 dengan Nomor: 151/UN11/SPK/PNBP/2022 Tanggal 11 Februari 2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bappeda Aceh Besar. 2019. Aceh Besar Dalam Angka 2020. Bappeda Kabupaten Aceh Besar, Aceh Besar.
- Humaidi, F, Muninghar, Jum'ati, N. 2017. IbKIK Produk Telur Asin Rendah Kolesterol. Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Ismoyowati, I, Indrasanti, D, Ratriyanto, A. Sumiati. 2022. Egg Production, Egg Quality, and Fatty Acid Profile of Indonesian Local Ducks Fed with Turmeric, Curcuma, and Probiotic Supplementation. Vol. 45 No. 3. *Tropical Animal Science Journal*.
- Yulianti, D L and Muharliien. 2020. The Effect of Using Natural Feed Additive on Egg Production and Quality of Mojosari Duck (*Anas platyrhynchos*). IOP Conf. Ser.: Earth Environ. Sci. 478 012023.
- Martawijaya, E. L. 2014. Panduan Beternak Itik Petelur Secara Intensif, Bogor: Agro Media Pustaka, Bogor